

## Training for Hypertension Control Cadres in Pagar Agung Village, Pagar Agung Health Center Working Area in 2021

Lusiana<sup>1\*</sup>, Dodi Aflika Farama<sup>2</sup>, Yeni Elviani<sup>3</sup>

Program Studi Keperawatan Lahat, Politeknik Kesehatan Palembang

**Corresponding Author:** Lusiana [lusianasaidi@gmail.com](mailto:lusianasaidi@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Cadre Training, Hypertension Control, Health

*Received :* 19, March

*Revised :* 15, April

*Accepted:* 25, May

©2023 Lusiana, Farama, Elviani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Cadres are an extension of health workers at community health centers as well as First Line Health Care in the community who have an important role, so elderly cadres need to be given the skills and knowledge to deal with health problems that generally occur in the community. This activity aims to provide training for hypertension control cadres in Pagar Agung Village. This activity is carried out through several stages, namely planning, implementation, and evaluation, to determine its effectiveness. Community service activities can be carried out well, and this is supported by good cooperation between the Lahat nursing study program at the Palembang Ministry of Health Poltekkes, the Head of the Pagar Agung Health Center, and the Lahat District Health Office. Participants who attended the Hypertension Control Cadre training were motivated after receiving the training.

---

## Pelatihan Kader Pengendali Hipertensi di Desa Pagar Agung Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Agung Tahun 2021

Lusiana<sup>1\*</sup>, Dodi Aflika Farama<sup>2</sup>, Yeni Elviani<sup>3</sup>

Program Studi Keperawatan Lahat, Politeknik Kesehatan Palembang

**Corresponding Author:** Lusiana [lusianasaidi@gmail.com](mailto:lusianasaidi@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pelatihan Kader, Pengendalian Hipertensi, Kesehatan

*Received :* 19, March

*Revised :* 15, April

*Accepted:* 25, May

©2023 Lusiana, Farama, Elviani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Kader merupakan perpanjangan tangan dari petugas kesehatan di puskesmas sekaligus First Line Health Care di masyarakat yang memiliki peranan penting sehingga kader lansia perlu diberikan pengetahuan keterampilan untuk menangani masalah-masalah kesehatan yang umumnya terjadi di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pelatihan Kader Pengendalian Hipertensi di Desa Pagar Agung. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi untuk melihat efektifitas kegiatan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini didukung kerjasama yang baik antara program studi keperawatan Lahat Poltekkes Kemenkes Palembang dengan pihak Kepala Puskesmas Pagar Agung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. Peserta yang hadir dalam pelaksanaan pelatihan Kader Pengendali Hipertensi termotivasi setelah mendapatkan pelatihan.

---

## PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia adalah tercapainya hidup sehat bagi setiap penduduk. Hal ini sesuai dengan visi dari Kemenkes yaitu tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Sehat itu sendiri menurut World Health Organization (WHO) tahun 1974 dapat diartikan bahwa suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Menurut Undang-undang no 36 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Atas dasar definisi tersebut maka manusia selalu dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik) yaitu dari unsur badan (organobiologik), jiwa (psiko-edukatif) dan sosial (sosio-kultural), yang tidak dititik beratkan hanya pada penyakit tetapi pada kualitas hidup yang terdiri dari kesejahteraan dan produktivitas sosial ekonomi.

Pencegahan dan pemantauan hipertensi dapat dilakukan melalui program posbindu lansia yang merupakan kepanjangan tangan dari Puskesmas. Pemantauan tekanan darah merupakan salah satu kegiatan posyandu lansia yang dilakukan para kader Posbindu di wilayah kerjanya masing-masing. Kader Posbindu mempunyai potensi yang sangat besar karena kader sangat dekat dengan masyarakat di wilayah sendiri, sehingga pasien dengan hipertensi menjadi lebih terkontrol tekanan darahnya. Terkontrolnya tekanan darah pada pasien bisa menurunkan kejadian komplikasi hipertensi yang lebih parah.

Pemberian pelatihan pada kader merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta sikap pada kader. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Maulida W dan Heny Prasetyorini dari Akper Widya Husada Semarang berjudul Upaya Peningkatan Ketrampilan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tekanan Darah Melalui Pelatihan Kader. Hasil penelitian ini menggambarkan kader kesehatan adanya peningkatan ketrampilan yang cukup bermakna. Ketrampilan tersebut sangat membantu untuk dapat melakukan pengontrolan tekanan darah pada masyarakat khususnya pasien dengan hipertensi sehingga bisa menurunkan komplikasi yang disebabkan karena hipertensi. Juga sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat Wahyuni dan kawan-kawan dari Stikes Aisyiyah Surakarta dengan judul Peningkatan Pengetahuan Hipertensi dan Pelatihan Penghitungan Nadi dan Pengukuran Tekanan Darah Pada Kader Posyandu Desa Sidorejo, Sukoharjo.

Berdasarkan analisis situasi bahwa kader kesehatan adalah merupakan tenaga sukarela yang dipilih masyarakat, dari, oleh dan untuk masyarakat. Kader merupakan pelaksana pengendali faktor Penyakit Tidak Menular (PTM) di masyarakat. Salah satunya adalah penyakit hipertensi. Untuk bisa menjalankan perannya, maka kader perlu dibekali dengan ketrampilan untuk dapat melakukan pengontrolan tekanan darah, pada masyarakat khususnya pasien dengan hipertensi sehingga bisa menurunkan komplikasi yang disebabkan karena hipertensi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada kader yaitu: Kader belum seluruhnya mengetahui tanda dan gejala penyakit

hipertensi, belum pernah ada pelatihan kader pengendali hipertensi masih rendahnya cakupan hipertensi di Puskesmas Pagar Agung yang tercapai 26% dari target 75%

Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, Pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan perorangan primer. Cakupan penanganan hipertensi hanya tercapai 28,4%. Hal ini disebabkan karena: Kunjungan hipertensi di Puskesmas dan Posyandu masih rendah dan kurangnya informasi pada masyarakat terutama pasien hipertensi tentang penyakit hipertensi. Hal ini mungkin juga disebabkan karena kader Posbindu kurang memiliki ketrampilan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tanda dan gejala hipertensi, serta pentingnya untuk melakukan kontrol tekanan darah setiap bulan.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Rancangan Metode Kegiatan ada Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat D III Prodi Keperawatan berupa Pelatihan Kader Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pagar Agung Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat tahun 2021 meliputi:

1. Tahap pertama merupakan tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi survey lapangan dan rapat koordinasi dengan mitra dan petugas Puskesmas meliputi identifikasi kebutuhan masalah, karakteristik mitra, tempat pelatihan, kesepakatan tempat dan waktu pelatihan yang disusun bersama dengan petugas Puskesmas dan kader.
2. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim yang terlibat dalam IBM pelatihan yaitu dosen, mahasiswa, petugas Puskesmas, dan kader.
3. Tahap ketiga dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini dilakukan sendiri oleh tim pengabdian masyarakat kepada peserta pelatihan. Bentuk monitoring yang dilakukan adalah pertanyaan secara langsung guna mengetahui tingkat capaian kemampuan kader dalam menerima materi yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jenis permasalahan yang menjadi pokok kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan pengendalian penyakit hipertensi bagi kader di wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung Lahat pada tanggal 3 September dan 4 September 2021.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menitik beratkan pada kegiatan Pelatihan tentang cara mengendalikan penyakit hipertensi pada masyarakat secara mandiri. Pada tahap ini yang difokuskan adalah aspek pengetahuan terutama tahu (know) yaitu: mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dan aspek aplikasi (application) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Pelatihan ini melibatkan keikutsertaan seluruh petugas kesehatan dan PJ wilayah kesehatan Puskesmas.

Pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Puskesmas Pagar Agung Lahat yang membrikan arahan kepada peserta untuk bs mengikuti pelatihan ini dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan do'a semoga pelatihan berjalan dengan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan acara pelatihan.

Sebelum dimulai pemberian materi, dilakukan terlebih dahulu pre-test untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Pelatihan ini dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan pelatihan kepada peserta. Kemudian dilanjutkan dengan materi hipertensi meliputi pengertian, gejala dan cara-cara pengendalian hipertensi agar tekanan darah kita bisa terkontrol. Juga disampaikan agar peserta rajin melakukan pengecekan tekanan darah di Posbindu setiap bulan.

Tahap berikutnya dilanjutkan dengan selingan yaitu senam peregangan agar peserta tetap semangat dalam mengikuti pelatihan. Pada hari kedua dilanjutkan dengan tanya jawab dan post test untuk menilai sejauh mana mengerti materi pelatihan yang disampaikan. Setelah itu dilakukan post test untuk menilai pengetahuan kader mengenai tanda dan gejala hipertensi, serta bagaimana menganjurkan dan mengajak masyarakat untuk rajin memeriksakan tekanan darahnya secara teratur ke posbindu.

Setelah dilakukan pelatihan pada kader terlihat adanya peningkatan pengetahuan kader mengenai hipertensi sehingga membuat kunjungan masyarakat yang menderita hipertensi lebih rajin datang ke posbindu untuk memeriksakan tekanan darahnya secara teratur setiap bulan. Dengan demikian diharapkan cakupan hipertensi Puskesmas Pagar Agung juga akan meningkat.



Gambar 1. Rapat Pemantapan



Gambar 2. Pelatihan

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan di Desa Pagar Agung di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Agung Kecamatan Lahat berkat kerjasama yang baik antara program studi keperawatan Lahat Poltekkes Kemenkes Palembang dengan pihak Kepala Puskesmas Pagar Agung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. Peserta yang hadir dalam pelaksanaan pelatihan Kader Pengendali Hipertensi termotivasi setelah mendapatkan pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilanjutkan dengan adanya kerjasama secara institusi melalui MoU antara Prodi Keperawatan Lahat dengan pihak Puskesmas Pagar Agung melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. Diharapkan adanya penyuluhan kesehatan dan Pelatihan secara berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pagar Agung dari pihak yang berwenang mengingat jarak tempuh relatif terjangkau dari prodi keperawatan Lahat

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada penulis dan tim untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ika Purwanti Ningsih, dkk. (2017) Pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Berbasis Teori Caring. *Jurnal Insan Cendikia*. Volume 6 No 1 September 2017.
- Karyadi, B. 2006. *Hidup Bersama Penyakit Hipertensi, Asam Urat, Jantung Koroner*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Maulida UW, Heny Prasetyorini (2017), *Upaya Peningkatan Ketrampilan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tekanan Darah Melalui Pelatihan Kader*, Penelitian Akper Widya Husada Semarang
- Nugroho, W. 2000. *Keperawatan Gerontik*. EGC. Jakarta
- Nurchalida. 2003. *Warta Kesehatan Masyarakat*. Depkes RI. Jakarta
- Pradono 2003. *Prevalensi Penyakit Tidak Menular Di Indonesia Menurut Pendekatan STPES*. Prima. Jakarta
- Puskesmas Pagar Agung Lahat (2019), *Profil Puskesmas Pagar Agung*
- Wahyuni, W, Endah Sri Wahyuni, Ika Silvitasari (2019), *Peningkatan Pengetahuan Hipertensi dan Pelatihan Penghitungan Nadi dan Pengukuran Tekanan darah pada kader Posyandu di Desa Sidorejo, Stikes Aisyiyah Surakarta*.